

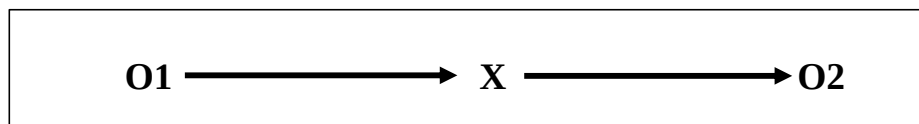
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian *pre-exsperimen*, jenis ini karena tidak ada kelompok kontrol dan sampel dipilih secara acak dalam satu kelompok pendekatan *One Group pre test- post test Design* (Masase dkk, 2016). Dimana penelitian ini peneliti akan melakukan pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter manual untuk mengukur tekanandarah pada kelompok sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pijat refleksi kaki. Pada waktu penelitian diharapkan adanya pengaruh kepada subjek setelah dilakukan intervensi.

Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok sampel tanpa menggunakan kelompok kontrol. Kelompok sampel diberi tes awal (pre test) dan kemudian diberikan tes akhir (post test). Desain penelitian *One Group pre test post test design* gambar 3 seperti berikut:



Keterangan :

O1 : Pengukuran tekanan darah sebelum diberikan pijat refleksi kaki

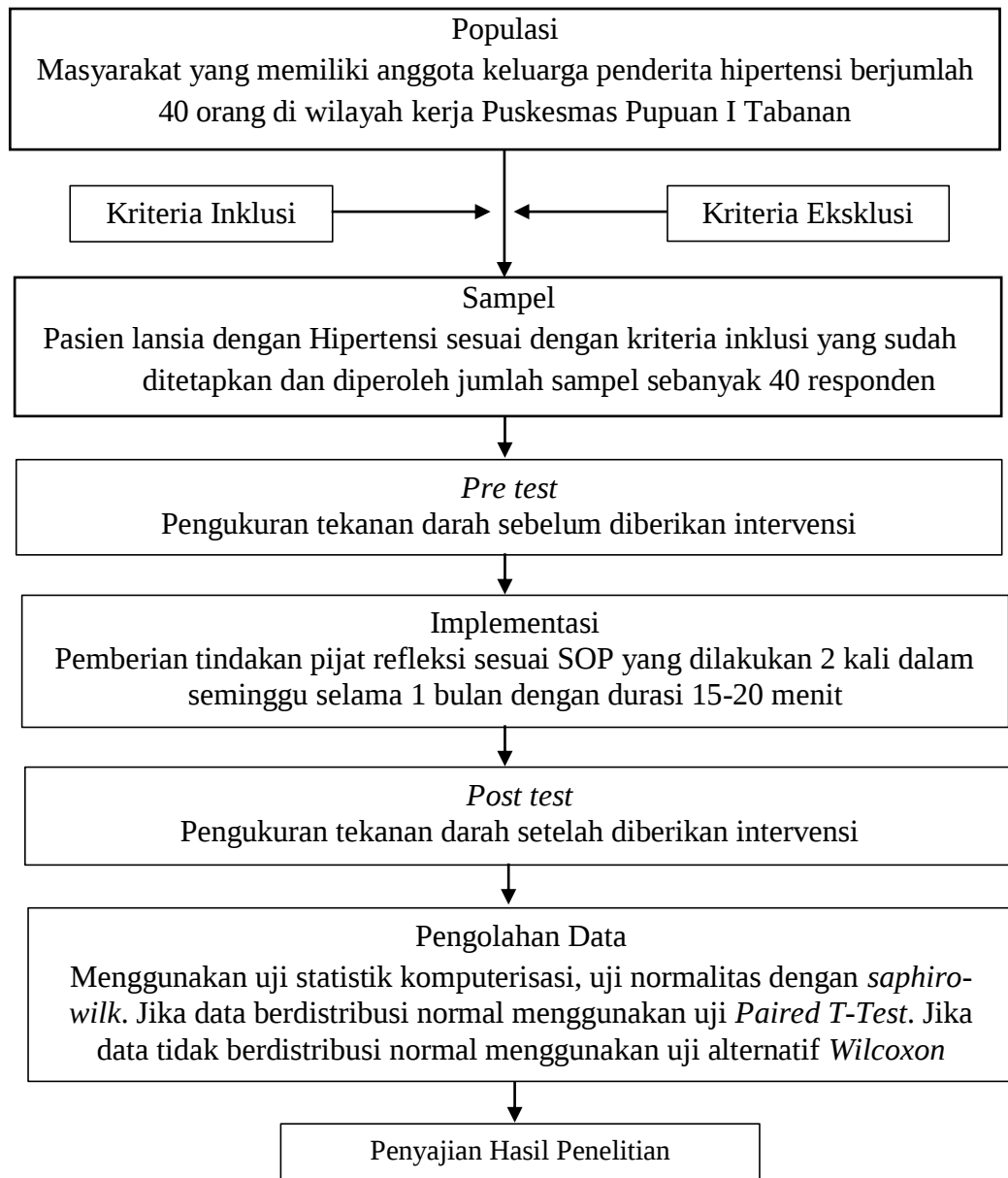
X : Perlakuan pijat refleksi kaki

O2 : Pengukuran tekanan darah setelah diberikan pijat refleksi kaki

Gambar 3 Desain Penelitian Pengaruh Pijat Refleksi Terhadap Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian ini dijelaskan seperti Gambar 4 berikut :



Gambar 4 Bagan Alur Kerangka Kerja Pengaruh Pijat Refleksi Terhadap Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan Tahun 2023

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pupuan I Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan dan waktu penelitian akan dimulai pada bulan Maret sampai Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien dengan hipertensi yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pupuan I Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan yang mengalami hipertensi di usia 60-80 tahun dengan jumlah yang ditetapkan yaitu 40 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi (Sugiyono, 2016). Adapun kriteria Inklusi dan Eksklusi yang ditentukan peneliti adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek peneliti dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Sugiyono, 2016). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah.

- 1) Penderita Hipertensi di Puskesmas Pupuan I Tabanan
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Responden yang bersedia mengikuti penelitian hingga selesai

b. Kriteria esklsi

Kriteria esklsi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini kriteria

esklusi sebagai berikut :

- 1) Pasien yang mengalami bedrest pada saat melakukan penelitian

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik, mewakili populasi yang akan di ambil. Menurut jumlah dan besar sampel untuk populasi kurang dari 1.000 di tentukan dengan rumus Slovin. Pada penelitian ini, dalam menentukan jumlah dan besar sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan jumlah populasi sebesar 44 orang. Pada penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

$$n = \frac{44}{1+44 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{44}{1+44 (0,0025)}$$

$$n = \frac{44}{1+0,1}$$

$$n = \frac{44}{1,1} = 40$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan jumlah sampel sebanyak 40 orang.

4. Teknik sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakilipopulasi yang ada dengan ketentuan kriteria yang sudah ditentukan (Nursalam, 2015). Metode sampling atau penentuan partisipan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan *Non-probability* dengan *Purposive Sampling* yaitu, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data Primer pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi ke setiap responden dan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk mengisi data dari responden seperti nama, usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan responden. Kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah setiap kali pertemuan baik sebelum maupun setelah pemberian pijat refleksi kaki, kemudian hasil dari pengukuran tekanan darah tersebut dicatat dalam lembar pengumpulan tekanan darah setiap responden.

b. Data Sekunder

Data Sekunder pada penelitian ini yaitu sebelum melakukan penelitian mencari data di Puskesmas untuk di jadikan sebagai populasi penelitian dan angka kejadian hipertensi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pupuan I Kabupaten Tabanan.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dan observasi dengan pengisian soal oleh lansia dengan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I Tabanan yang sebelumnya sudah dijelaskan teknik pengisian kuesioner terlebih dahulu, hasil dari wawancara didapatkan bahwa 40 responden yang belum pernah terpapar alternatif lain seperti terapi komplementer khususnya pijat refleksi, responden dikumpulkan kemudian akan dilakukan pre-test dan post-test sebelum dan sesudah melakukan pijat refleksi yang diberikan 1 x 20 menit setiap 2 kali dalam seminggu dan akan diberikan kepada lansia

hipertensi dengan posisi duduk. Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.
- d. Mengajukan ijin penelitian ke Puskesmas Pupuan I Tabanan
- e. Menhumpulkan data lansia dengan hipertensi yang berusia 60-80 tahun
- f. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- g. Melakukan pendekatan kepada sampel dengan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti
- h. Memulai eksperimen dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu :
 - 1) Persiapan
Peneliti melakukan pendekatan kepada lansia dengan hipertensi untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden
 - 2) Pelaksanaan
 - a) *Pre-Test*
Dilakukan kepada lansia dengan hipertensi yang berusia 60-70 tahun sesuai dengan kriteria inklusi, peneliti melakukan pengukuran tekanan darah dan kemampuan responden terhadap pengetahuan tentang hipertensi, Kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan dan dilakukan pengecekan kelengkapan data.

b) Perlakuan

Setelah dilakukan pre-test responden diberikan perlakuan yaitu dengan memberikan pijat refleksi kaki yang dapat menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi yang diberikan 1x20 menit, kegiatan penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri.

c) *Post-Test*

Post-test dilakukan dengan mengukur kembali tekanan darah responden setelah diberikan pijat refleksi kaki selama 1x20 menit, kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan kembali dan dilakukan pengecekan kelengkapan data.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Kuisisioner pre test dan post test

Kuesioner pada penelitian ini peneliti menggunakan data pengukuran langsung kepada responden dan peneliti menggunakan kuesioner campuran untuk mendapatkan serangkaian data-data penelitian berupa angka.

a. Pengolahan Data

Pengolahan data dengan menggunakan microsoft excel, kemudian membuat master tabel dan diolah dan menganalisis data. Adapun berbagai kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data yakni :

1) *Editing*

Editing dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan semua hasil pengukuran tekanan darah responden baik sebelum maupun setelah diberikan pijat refleksi kaki, kemudian dimasukkan dalam master tabel dan mengecek kembali kelengkapan data.

2) *Coding*

Coding Dalam penelitian ini yang di-coding adalah jenis kelamin dengan kode 1 dan 2 kemudian hipertensi normal dengan kode 1, hipertensi ringan dengan kode 2, sedang

dengan kode 3 dan hipertensi berat dengan kode 4

3) *Entry*

Entry data dalam penelitian ini adalah memasukkan data dari lembar pengumpulan data tadi ke dalam komputer. Kemudian setelah data lengkap dilakukan analisis data.

4) *Cleaning*

Semua data yang diperoleh dari responden akan di cek kembali saat di-*entry* di dalam program untuk melihat kemungkinan-kemungkinan terjadinya kesalahan atau ketidaklengkapan data.

2. Teknik analisa data

Setelah data terkumpul dan sudah diolah maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam analisa data dapat digunakan analisa data univariat dan bivariat yang bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian

1) Analisis univariat

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia dan jenis kelamin yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan pijat refleksi kaki dianalisis dengan menggunakan uji deskriptif kemudian dibuat tabel yang meliputi nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

2) Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan pijat refleksi kaki. Data diuji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal mengikuti distribusi teori atau tidak.

a. Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian, etika merupakan salah satu hal yang sangat penting

untuk di perhatikan, Hal ini disebabkan karena peneliti berhubungan langsung dengan masyarakat. Adapun etika dalam penelitian yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

b. *Informed consent* (Lembar Persetujuan Responden)

Lembar persetujuan responden yaitu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan ini diberikan sebelum penelitian dilakukan, dan terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti serta dampak bagi responden. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti tidak boleh memaksa dan gugur menjadi responden.

c. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini tidak menyebutkan nama responden, namun untuk membedakan antara responden peneliti hanya menuliskan kode atau nomor responden.

d. *Non-maleficence* (Tidak merugikan)

Dalam penelitian ini tidak boleh menimbulkan bahaya, cedera fisik dan psikologis klien. Pada prinsip non-maleficence pada saat mengoleskan minyak zaitun pada lokasi kewajiban perawat untuk tidak dengan sengaja menimbulkan kerugian/ cedera pasien saat melakukan terapi minyak zaitun atau memperburuk keadaan pasien.

e. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan terkait dengan informasi atau masalah- masalah yang telah di peroleh dari responden.

f. *Justice* (Keadilan)

Subyek manusia harus diperlakukan dengan adil. Suatu ketidakadilan terjadi ketika menolak keuntungan terhadap orang yang berhak tanpa alasan yang baik atau ketika terlalu dikenakan beban. Dalam penelitian ini peneliti berperilaku adil terhadap responden tidak membedakan dari segi suku, ras dan agama responden tersebut.